

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyaknya perusahaan dalam industri properti merupakan salah satu sektor bisnis dengan tingkat kompetitif yang tinggi. Hal ini dikarenakan perkembangan bisnis properti di Indonesia berkembang pesat. Kalangan bisnis properti memandang, bisnis penjualan properti di Indonesia sangat prospektif dan menjamin di masa depan. Tujuan perusahaan tersebut antara lain mendapatkan keuntungan yang maksimal, ingin memakmurkan pemilik perusahaan dan mengoptimalkan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga sahamnya.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tingginya saham sebuah perusahaan, maka semakin tinggi juga kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut, karena akan mampu memberikan dividen yang besar untuk para investor.

Fenomena yang terjadi sekarang ini yaitu pertumbuhan ekonomi dan pembangunan yang berkembang secara pesat, baik di Indonesia maupun diseluruh dunia. Sekarang ini banyak terjadinya persaingan ketat dalam dunia usaha, sehingga

para pengusaha dituntut untuk berinovasi dengan membuat strategi agar dapat mempertahankan usahanya. Semakin berkembangnya dunia usaha, maka semakin banyak pula perusahaan, sehingga hal ini menimbulkan persaingan yang ketat. Akibat persaingan yang ketat tersebut, maka perusahaan akan semakin meningkatkan kinerjanya agar dapat mencapai tujuan. Dimana Pertumbuhan merupakan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi usahanya dalam perkembangan ekonomi dan industri di dalam perekonomian dimana perusahaan tersebut beroperasi. Pada umumnya, perusahaan yang tumbuh dengan cepat akan memperoleh hasil positif dalam artian pemantapan posisi di era persaingan, menikmati penjualan yang meningkat secara signifikan, dan diiringi oleh adanya peningkatan pangsa pasar. Perusahaan yang tumbuh dengan cepat juga menikmati keuntungan dari citra positif yang diperoleh, akan tetapi perusahaan harus ekstra hati-hati karena kesuksesan yang diperoleh menyebabkan perusahaan menjadi rentang terhadap adanya isu negatif. Pertumbuhan yang tinggi menyebabkan kebutuhan dana meningkat (kecenderungannya pada laba ditahan). Peningkatan aset akan diikuti dengan peningkatan hasil operasional yang nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi pertumbuhan perusahaan, maka nilai perusahaan juga meningkat, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut.

Di bawah ini adalah data nilai perusahaan yang di proksi menggunakan Price to Book Value (PBV) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

TABEL 1.1

Price To Book Value Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2

Tahun	INDEKS				
	APLN	ARMY	ASRI	BAPA	BCIP
2016	0,450	2,190	0,940	0,320	0,520
2017	0,400	2,190	0,820	0,510	0,490
2018	0,250	2,240	0,670	0,580	0,310
2019	0,310	2,000	0,760	0,570	0,340
2020	3,210	0,000	0,010	0,000	0,000

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat perkembangan nilai perusahaan (*price to book value*) dari perusahaan manufaktur sektor properti & real estate yang disesuaikan pada tahun 2016-2020. Price to book value dari lima perusahaan subsektor properti dan real estate dijadikan contoh tersebut mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahun nya. Terlebih pada tahun 2018 terdapat lima perusahaan yang mengalami kenaikan dan penurunan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut akan mudah untuk mengetahui penyebab naik turunnya nilai perusahaan. Terutama untuk perusahaan yang mengalami penurunan terhadap nilai perusahaan, tetapi tidak menurunkan kredibilitas perusahaan dimata investor.

Peningkatan nilai perusahaan bisa di capai apabila manajemen perusahaan mampu menjalin kerja sama yang baik dengan pihak lain di dalam membuat keputusan-keputusan keuangan. Pihak lain tersebut di antaranya meliputi shareholder dan stakeholder. Apabila tindakan yang di lakukan manajer dan pihak lain tersebut dapat berjalan sebagaimana mestinya, maka permasalahan tidak akan terjadi di antara kedua belah pihak tersebut. Akan tetapi pada kondisi yang sesungguhnya, penyatuan kepentingan antara kedua belah pihak tersebut sering kali menemui masalah.

Nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi investor perusahaan terhadap perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan mempunyai nilai baik apabila kinerja perusahaan juga baik. Nilai perusahaan dapat tercerminkan dari nilai saham nya. Nilai saham yang tinggi, dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan nya juga baik. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan yaitu *Price To Book Value* (PBV). *Price To Book Value* (PBV) merupakan perbandingan antara harga pasar per saham dengan nilai buku per saham dari sebuah perusahaan.

Semakin tinggi *Price To Book Value* (PBV), maka semakin tinggi harga saham dibandingkan dengan nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi harga saham, maka akan semakin berhasil pula perusahaan dalam menciptakan nilai bagi para pemegang saham. Keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan akan memberikan keuntungan yang lebih besar bagi pemegang saham. Naik turun nya harga saham dipasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk

dibahas. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena nilai perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dapat mempengaruhi kemakmuran para pemegang saham yang dapat diukur melalui harga saham di pasar modal.

Sebuah perusahaan tentunya membutuhkan sejumlah besar dana untuk melakukan ekspansi atau mengembangkan perusahaan tersebut, salah satu pendanaan terbesar yang didapatkan sebuah perusahaan, terutama perusahaan yang telah *Go Public* ialah dari penjualan saham perusahaan tersebut. Tiap perusahaan pasti memiliki cara tersendiri dalam menarik investor untuk mau berinvestasi di perusahaan itu. Salah satu faktor yang membuat seorang investor tertarik untuk berinvestasi adalah nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dapat diukur melalui *price to book value* ataupun ratio perbandingan harga pasar saham suatu perusahaan terhadap harga buku saham tersebut.

Ratio ini juga dapat dijadikan indikator apakah saham perusahaan tersebut *overvalued* atau *undervalued* sebagai pertimbangan seorang investor untuk berinvestasi. Nilai perusahaan diindikasikan dengan *price to book value* yang tinggi sebagai keinginan pemilik perusahaan tersebut sebab akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham atau *stakeholders* perusahaan tersebut (**Gustian, 2017**).

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Dari sudut pandang investor,

salah satu indikator penting untuk melihat prospek perusahaan dimasa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Indikator ini sangat penting untuk diperhatikan guna mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor disuatu perusahaan apakah mampu memberikan return yang sesuai dengan tingkat yang disyaratkan investor (**Bintara, 2018a**). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (**Sintyana & Artini, 2018**).

Profitabilitas ialah suatu rasio dari efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Rasio profitabilitas terdiri atas *profit margin, basic earning power, return on assets dan return on equity*. Didalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur menggunakan *return on assets* *return on assets* mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aset) yang dimilikinya (**Indah Anggraeni Paramitha & Lisdawati, 2020**).

Jadi dapat dikatakan bahwa selain memperhatikan efektivitas manajemen dalam mengelola investasi yang memiliki perusahaan, investor juga memperhatikan kinerja manajemen yang mampu mengelola sumber dana pembiayaan secara efektif untuk menciptakan laba bersih. ROE menunjukkan keuntungan yang akan dinikmati oleh pemilik saham. Adanya pertumbuhan ROE menunjukkan prospek perusahaan yang

semakin baik karena berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan (**Indasari & Yadnyana, 2018a**).

Growth opportunity yaitu suatu perusahaan yang memiliki kesempatan atau peluang guna bertumbuhnya atau mencapai tingkat perkembangan perusahaan. Perusahaan yang ditingkat pertumbuhan yang tinggi maka akan lebih banyak membutuhkan dana dimasa depan, terutama dari dana eksternal untuk memenuhi kebutuhan investasinya atau untuk memenuhi kebutuhan biaya pertumbuhannya (**Akuntansi & Vol, 2018a**). Dipenelitian ini menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan (*growth opportunity*) mempunyai pengaruh langsung dan positif terhadap perubahan harga saham. Informasi tentang adanya pertumbuhan perusahaan direspon positif oleh investor, sehingga akan meningkatkan harga saham, yang nanti akan berpengaruh pada nilai perusahaan.

Sebuah perusahaan tentunya akan terus berkembang seiring dengan keinginan para *stakeholders* perusahaan tersebut. Perusahaan-perusahaan yang memiliki prediksi pertumbuhan yang tinggi dimasa depan akan cenderung menggunakan saham untuk menandai operasional perusahaan tersebut, sedangkan perusahaan yang mempunyai prediksi pertumbuhan yang lebih kecil cenderung akan menggunakan utang jangka panjang. Inilah yang mempengaruhi kebijakan manajer keuangan dalam mengambil suatu keputusan. Dengan adanya ruang untuk berinvestasi akan membuat nilai dari pada *growth opportunity* sebuah perusahaan akan menjadi lebih tinggi (**Gustian, 2017**).

Struktur modal memiliki sebuah hubungan yang erat dengan nilai perusahaan sebab penetapan struktur modal dalam kebijakan pendanaan perusahaan menentukan profitabilitas dan posisi perusahaan. Struktur modal merupakan proporsi atau perbandingan dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan, apakah dengan menggunakan sumber pendanaan yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan (**Indasari & Yadnyana, 2018b**). Sumber internal yaitu sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan, sumber internal ini sering dianggap sebagai sumber utama perusahaan untuk membiayai investasi dalam aktiva tetap atau pengeluaran modal, terutama bagi perusahaan yang memiliki risiko usaha yang besar. Sedangkan sumber eksternal ialah sumber dana yang diambil dari dana eksternal meliputi utang dan modal dari pemilik perusahaan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal diantaranya yaitu stabilitas penjualan yang mana perusahaan dengan penjualan relatif stabil dapat lebih aman dalam memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibanding dengan perusahaan yang mana penjualannya tidak stabil, struktur aktiva yaitu aktivanya sesuai guna dijadikan jaminan kredit yang cenderung lebih banyak menggunakan utang, dan yang mempengaruhi struktur modal ialah *leverage* operasi, serta tingkat pertumbuhan yakni perusahaan yang tumbuh dengan pesat harus lebih banyak mengandalkan modal eksternal (**Adhitya Ananda & Nugraha Ardana P, 2018**).

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Oleh sebab itu, struktur modal diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat leverage (penggunaan hutang) terhadap total *stakeholders equity* yang dimiliki perusahaan.

Pola dan kepemilikan usaha seperti ini akan mendorong praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, yang mana pada akhirnya akan menjatuhkan nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial merupakan salah satu mekanisme CG yang dapat mempengaruhi insentif bagi manajemen untuk melaksanakan kepentingan terbaik dari pemegang saham. CG ini muncul dan berkembang dari teori agensi yang mengkehendaki adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan. Semakin tinggi kepemilikan manajerial diharapkan pihak manajemen akan berusaha semaksimal mungkin untuk kepentingan para pemegang saham. Hal ini disebabkan oleh pihak manajemen juga yang mana akan memperoleh keuntungan bila perusahaan mendapatkan laba (Bintara, 2018b).

Corporate governance ini dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Apabila perusahaan itu mampu menerapkan CG dengan baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. *Corporate governance* dijadikan sebagai seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang mana berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban, atau

dengan bahasa lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan (Ananda, 2017). Adanya penerapan CG diharapkan perusahaan mampu melakukan tata kelola yang baik. Tata kelola perusahaan yang baik menggambarkan bagaimana manajemen mengelola kekayaan perusahaan untuk menghasilkan kinerja profit yang tinggi. Semakin tinggi profitabilitas yang didukung oleh efektif peran *corporate governance*, maka akan semakin meningkatnya nilai perusahaan.

Selain itu *corporate governance* diharapkan mampu memperbaiki hubungan antara agensi dan principal dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan pendanaan serta mengurangi konflik yang sudah terjadi, dan dalam mengambil keputusan baik itu dalam hal pendanaan dan lainnya perusahaan dapat lebih mengkedepankan keuntungan bagi kedua belah pihak baik itu manajemen maupun investor sehingga tidak terjadi lagi konflik-konflik yang semakin besar yang mana nantinya akan merugikan kedua belah pihak (Saragih, 2018).

Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, *growth opportunity* dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan *corporate governance* sebagai variabel moderasi telah banyak dilakukan namun hasil penelitian berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan memperoleh hasil profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan *corporate governance* (CG) tidak mempengaruhi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Mufidah & Purnamasari, 2018). Penelitian yang dilakukan (Bintara, 2018a) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, *corporate governance* memperkuat pengaruh

profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan *corporate governance* memperkuat juga pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada penelitian ini dan adanya permasalahan yang ditemukan dari latar belakang diatas, topikpun menarik untuk diteliti lebih lanjut dan penulis juga mencoba untuk menganalisa serta mengungkapkan kembali fenomena tersebut dengan pengambilan judul penelitian **“Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Propeti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang timbul yaitu :

1. Sebuah tingkat profitabilitas yang tinggi pada perusahaan maka berpengaruh tinggi juga terhadap efisiensi penggunaan modal perusahaan.
2. Profitabilitas, *growth opportunity*, dan struktur modal memiliki suatu pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.
3. Pengukuran rasio menunjukkan bahwa kinerja manajemen meningkat dalam pengelolaan sumber dana pembiayaan operasional maka dapat menghasilkan labar bersih (profitabilitas meningkat).

4. *Growth opportunity* sangat berpengaruh besar terhadap nilai perusahaan sebab untuk mencapai suatu tingkat pertumbuhan yang tinggi dalam pencapaian harga saham yang meningkat dapat mempengaruhi pengembangan perusahaan.
5. Struktur modal ialah suatu masalah yang penting bagi perusahaan, karena baik buruknya perusahaan dapat tercermin dari posisi keuangan yang akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
6. Struktur modal yang sangat berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
7. Perubahan struktur modal dalam mempengaruhi beban biaya serta efisiensi perusahaan dalam memproduksi
8. Terdapatnya perbedaan pendapat yang mengatakan bahwa profitabilitas, *growth opportunity*, dan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan ada juga yang mengatakan profitabilitas, *growth opportunity*, dan struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
9. Nilai perusahaan yang mengalami kemakmuran dengan harga saham nya yang meningkat maka akan lebih meningkat juga kemakmuran pemegang saham.
10. Perusahaan harus lebih cepat dalam melakukan produksi, sebab dengan hal itu akan berpengaruh terhadap peningkatan perusahaan karena jika lama waktu yang digunakan untuk memproduksi maka biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan akan semakin besar.

11. Perusahaan yang memiliki suatu prediksi pertumbuhan yang tinggi maka akan cenderung menggunakan saham, dan jika perusahaan yang memiliki prediksi pertumbuhan yang kecil maka akan cenderung menggunakan utang jangka panjang.
12. Suatu penerapan CG yang mampu memberikan pengawasan kepada pihak manajemen dalam pengambilan keputusan pendanaan yang perbandingan antara utang dan modal sebagai pengaruh dalam peningkatan nilai perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan operasional dilakukan untuk menghindari kesimpangsiuran dalam membahas dan menganalisis permasalahan penelitian yang dilakukan. Adapun yang menjadi batasan operasional yang ditetapkan dalam penelitian, yaitu variabel dependen nilai perusahaan (Y) variabel independen profitabilitas (X1), *growth opportunity* (X2), dan struktur modal (X3), variabel moderasi *corporate governance* (CG). Penelitian yang akan dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas, yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?

2. Bagaimana pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
3. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas, *growth opportunity* dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
5. Bagaimana pengaruh peringkat *corporate governance* dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap suatu nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
6. Bagaimana Pengaruh peringkat *corporate governance* dapat memoderasikan pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor properti & real estate yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
7. Bagaimana pengaruh peringkat *corporate governance* yang dapat memoderasikan pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 ?

1.5 Tujuan Dan Mamfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitaan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor properti & real estate tahun 2016-2020
2. Untuk mengetahui pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor properti & real estate tahun 2016-2020
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor properti & real estate tahun 2016-2020
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *growth opportunity* dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor properti dan real estate tahun 2016-2020
5. Untuk mengetahui pengaruh peringkat *corporate governance* yang dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap suatu nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor properti dan real estate tahun 2016-2020
6. Untuk mengetahui pengaruh peringkat *corporate governance* yang dapat memoderasikan pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor properti dan real estate tahun 2016-2020
7. Untuk mengetahui pengaruh peringkat *corporate governance* yang dapat memoderasikan pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor propeti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020

1.5.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan dapat memiliki mamfaat sebagai berikut

1. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan matakuliah pada Universitas Putra Indonesia Yptk Padang. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menambahkan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman serta sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi di UPI “YPTK” Padang.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan saran, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi dan meningkatkan nilai perusahaan dimasa mendatang agar lebih baik lagi kedepannya dan menjadi bahan evaluasi mengenai profitabilitas, *growth opportunity*, dan struktuk modal terhadap nilai perusahaan dengan *corporate governance*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan tambahan referensi tentang pengaruh profitabilitas, *growth opportunity* dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan *corporate governance* sebagai variabel moderasi bagi peneliti selanjutnya dan bermanfaat bagi yang membaca

khususnya bagi yang sedang melakukan penelitian. Serta bisa menjadi dasar atau referensi untuk penelitian selanjutnya dan juga dapat menambah pustaka bagi mereka yang memiliki minat untuk mendalami pengetahuan dalam bidang keuangan.